



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 26/02/2024
 Accepted : 06/03/2024
 Published : 12/03/2024

Abdul Muhith¹
 Siti Nur Hasina²
 Riska Rohmawati³

PENGARUH EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SANTRIWATI PONPES NURUL HUDA SURABAYA

Abstrak

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) adalah upaya yang dilakukan sebelum dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan professional. Pertolongan pertama yaitu bukan tindakan pengobatan akan tetapi merupakan upaya tindakan sementara untuk menyelamatkan korban. Pada prinsipnya pelayanan pasien gawat darurat adalah Time saving is life saving. Pengetahuan tentang penanganan kondisi kegawatdaruratan memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pemberian pertolongan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) terhadap tingkat pengetahuan santriwati ponpes Nurul Huda Surabaya. Oleh karena itu butuh adanya upaya untuk melakukan penyuluhan pendidikan kesehatan yang ditujukan langsung kepada santriwati dengan metode ceramah, diskusi dan kuisioner pretest dan posttest. Hasil dari penyuluhan pendidikan kesehatan ini didapatkan tingkat pengetahuan santriwati nurul huda surabaya pada saat dilakukan pretest mengenai P3K yaitu santri yang memiliki pengetahuan kurang 67,74% dan presentase hasil post test yang menunjukkan pengetahuan santri baik sebesar 90,3% . Keberhasilan penyuluhan kesehatan pada santriwati pondok tergantung pada komponen pembelajaran. Media penyuluhan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Mengingat pentingnya promosi kesehatan maka perlu adanya metode pembelajaran atau inovasi-inovasi baru agar santriwati bisa menerima pesan kesehatan dengan baik.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Tingkat Pengetahuan

Abstract

First aid for accidents (P3K) is an effort carried out before being taken to a health service facility to receive professional treatment. First aid is not a medical action but is a temporary measure to save the victim. In principle, emergency patient care is Time saving is life saving. Knowledge about handling emergency conditions plays an important role in determining the success of providing first aid. This research aims to determine the effect of education on first aid for accidents (P3K) on the level of knowledge of Nurul Huda Islamic boarding school students in Surabaya. Therefore, efforts are needed to provide health education outreach aimed directly at female students using lecture methods, discussions and pretest and posttest questionnaires. The results of this health education counseling showed that the level of knowledge of Nurul Huda Surabaya santriwati during the pretest regarding first aid was 67.74% of santri who had poor knowledge and the percentage of post test results which showed good knowledge of santri was 90.3%. The success of health education for Islamic boarding school students depends on the learning component. Health education media is one component of the learning process. Considering the importance of health promotion, there is a need for new learning methods or innovations so that girk student in boarding school can receive health messages well.

Keywords: Health Education, First Aid for Accidents, Level of Knowledge

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
 email: abdulmuhith@unusa.ac.id

PENDAHULUAN

Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) yaitu langkah menolong dan merawat kepada orang kecelakaan sebelum dirinya mendapatkan bantuan dari tenaga medis yang bersangkutan (Amarita, D. 2020; Damayanti, 2018). Pertolongan mesti diberikan dengan tepat dan cepat dengan media yang digunakan tersedia di tempat. Pertolongan pertama dapat mengurangi kecacatan pada korban bahkan dapat menyelamatkan korban dari kematian jika dilaksanakan dengan baik, tetapi jika tidak dilaksanakan dengan baik, pertolongan pertama dapat memperparah korban dari suatu kecelakaan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Pada tahun 2007 kejadian kecelakaan di sekolah di Indonesia sekitar 7,5% lalu pada tahun 2013 meningkat menjadi 8,2%. Kondisi cedera yang dialami anak yaitu seperti luka lecet atau memar sebanyak (70,9%), luka robek (23,2%), dan terkilir sebanyak (27,8%) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2013; Sembel, J. S., Mambu, I. R., Manuruh, E. I., Tahapari, P. A., & Sumartiningsih, M. S. 2018). Berdasarkan data penelitian sebelumnya menurut tentang pengetahuan p3k pada siswa masih kurang, penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 43,3% siswa kurang mengetahui tentang balut bidai, Penelitian lain menunjukkan bahwa sebanyak 27,7% siswa memiliki pengetahuan kurang baik tentang tindakan p3k. Berdasarkan data yang didapatkan dari pengisian kuesioner di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya, jumlah santri yang menetap di Pesantren yaitu 31 orang dan sebanyak 8 orang santriwati yang memahami tentang P3K.

Dalam meningkatkan pengetahuan tersebut dapat dilakukan melalui upaya promosi kesehatan salah satunya dengan penyuluhan. Keberhasilan penyuluhan kesehatan pada santriwati pondok tergantung pada komponen pembelajaran (Aprianingsih, S., 2017). Media penyuluhan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Mengingat pentingnya promosi kesehatan maka perlu adanya metode pembelajaran atau inovasi-inovasi baru agar audiens bisa menerima pesan kesehatan dengan baik. Pemberian pengetahuan lebih menarik jika disampaikan dengan metode dan media yang menarik pula. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Santriwati Ponpes Nurul Huda Surabaya”

METODE

Penyuluhan ini dilakukan pada santri di pondok pesantren Nurul Huda, Surabaya. Kami melakukan pengkajian kepada santriwati selama 1 minggu sebelum penyuluhan. Setelah itu kami melakukan penyuluhan dengan memberikan pengetahuan lebih tentang P3K. Media yang kami gunakan dalam penyuluhan tersebut yakni power point serta kuisisioner pre test dan post test. Power point ditampilkan kepada santriwati, setiap kegiatan penyuluhan para santriwati diharapkan membawa buku tulis sehingga ketika sudah selesai penyuluhan santri masih memiliki catatan mengenai materi yang telah disampaikan. Sebelum penyuluhan dilakukan, peserta diberikan lembar pre test yang berupa kuesioner untuk mengetahui seberapa luas pengetahuan santriwati mengenai P3K. Dalam penyuluhan ini kami menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Setelah penyuluhan selesai dilakukan, peserta diberikan lembar post test berupa kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan santri mengenai penyuluhan P3K yang telah diberikan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 10 hari pada tanggal 23 Oktober 2023 sampai 3 November 2023. Di minggu pertama digunakan untuk pengkajian yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Minggu kedua dilakukan penyuluhan sekaligus evaluasi setelah diberikan materi mengenai P3K. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Aula Pondok Pesantren Putri Nurul Huda, Surabaya dengan melibatkan 31 Santriwati sebagai peserta penyuluhan ini. Bahan dan alat yang digunakan yaitu lembar kuesioner pre test dan post test serta power point untuk media penyuluhan (Amalia, I., 2018).

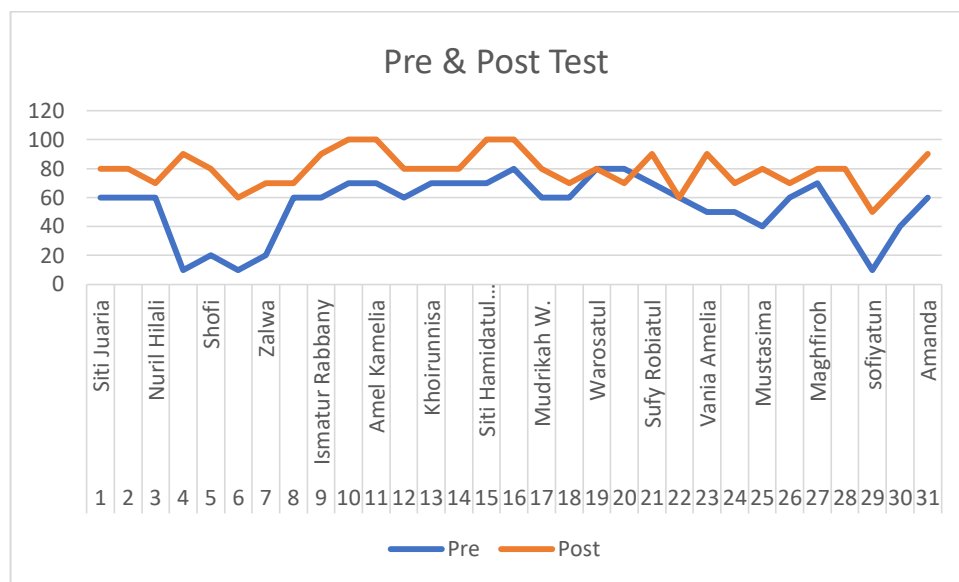
Kegiatan diawali dengan melakukan pengkajian yaitu dengan wawancara dan observasi kepada para santriwati di pondok pesantren Nurul Huda Surabaya, Kemudian melakukan penyuluhan yang diawali dengan memberikan lembar pre test pada santriwati untuk mengetahui seberapa luas pemahaman mengenai P3K. Selanjutnya kami menjelaskan point-point materi yang sudah tertera di power point, kemudian mendiskusikannya. Didalam penyuluhan juga ada

sesi diskusi tanya jawab peserta boleh menanyakan apa saja yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan oleh pemateri yang belum dipahami dan peserta yang bertanya akan mendapatkan hadiah dari tim pemateri. Selanjutnya pada akhir kegiatan penyuluhan kami memberikan lembar post test kepada santriwati untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan P3K yang telah disampaikan. Kemudian kami melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan cara diskusi bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Pendidikan kesehatan mengenai P3K yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya pada tanggal 23 Oktober 2023, dengan peserta penyuluhan 31 santriwati. Penyuluhan ini dengan cara memberikan lembar kuisioner pre test dan post test tentang P3K yang kemungkinan terjadi di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya.

Hasil dari penyuluhan Pendidikan kesehatan dengan cara pemberian soal kuisioner pre test dan post test serta sesi tanya jawab setelah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan santriwati tentang P3K. meliputi gambaran karakteristik peserta yang berupa data demografi dan analisis.



Gambar 1 Hasil kuisioner pre dan post test pada santriwati Nurul Huda sebelum dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan mengenai P3K November 2023.

Sebelum memberikan penyuluhan mengenai edukasi P3K, kami mengukur tingkat pengetahuan peserta dengan memberikan pre-test sebanyak 10 soal yang harus dijawab oleh peserta dengan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil grafik 1.1 dapat diketahui dari data sebanyak 31 santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya yang rata-rata berusia 16 - 19 tahun, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan santriwati pada saat dilakukan pre test mengenai P3K memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dengan presentase 67,74% dan sisanya santriwati yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan santri terhadap P3K. Serta berdasarkan hasil wawancara, didapatkan para santriwati mengatakan tidak bisa melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Setelah dilakukan penyuluhan, didapatkan santriwati sudah mulai bisa menjelaskan dan mempraktekkan bagaimana melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Dari data diatas kita juga dapat mengetahui setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan santriwati mengenai P3K mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sebanyak 90,3% santri memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai santriwati setelah dilakukan penyuluhan mengalami perubahan, sehingga dengan pemberian penyuluhan terhadap santri sangat efektif dalam peningkatan pengetahuan mengenai P3K.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa fasilitas di pondok pesantren Nurul Huda Surabaya cukup memadai dan juga kemauan santri kurang tentang pengetahuan P3K. Dengan diadakannya penyuluhan mengenai P3K mampu meningkatkan pengetahuan para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan mengenai P3K, para santri dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari dan berbagi ilmu kepada santriwati lainnya atau masyarakat pondok dan sekitarnya yang tidak terlibat atau yang tidak mengikuti penyuluhan dalam upaya penyuluhan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan santriwati mengenai P3K di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya.

Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa teknik penyampaian materi dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi dan pemberian soal kuesioner pre test dan post test dapat meningkatkan pengetahuan tentang P3K yang baik dan benar pada santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai pengetahuan pada pre test dengan presentase pengetahuan santriwati kurang 67,74% dan baik 32,26% sementara presentase hasil post test yang menunjukkan pengetahuan santri cukup 9,7% dan baik 90,3%. Berdasarkan hasil pre test dan post test menyatakan ada peningkatan pengetahuan santriwati melalui edukasi kesehatan dengan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada santriwati pondok pesantren Nurul Huda Surabaya.

SARAN

Pentingnya meningkatkan pengetahuan santriwati dalam P3K sehingga media penyuluhan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Mengingat pentingnya promosi kesehatan maka perlu adanya metode pembelajaran atau inovasi-inovasi baru agar santriwati bisa menerima pesan kesehatan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya dan Seluruh pengurus Asrama Santriwati yang sangat membantu dalam proses pengabdian masyarakat ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I (2018). Effect of Pop Up Book Toward the Knowledge Level of Drug Misused Risk on VIII Grade Students Of Junior High School Of It Subulussalam Samarinda In 2018. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 2018
- Amarita, D. (2020). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Terhadap Pertolongan Pertama Cedera Di Lingkungan SMP Negeri Se-Kecamatan Pajangan Bantul Tahun 2019. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2020
- Aprianingsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bkti Husada Kwartir Cabang Banyumas. Skripsi
- Damayanti, I (2016) Pengaruh pemberian pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada siswa anggota PMR di SMA Negeri 1 Binangun. Skripsi. Stikes Muhammadiyah Gombong
- Sembel, J. S., Mambu, I. R., Manuruh, E. I., Tahapari, P. A., & Sumartiningsih, M. S. (2018). Edukasi Pola Hidup Sehat Dan P3K Untuk Para Guru Dan Siswa Di Pondok Pesantren Modern Al Umanaa, Sukabumi, Jawa Barat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 850-856.